

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Pengamatan Pendahuluan

Dari hasil observasi pada kondisi awal, ditemukan bahwa terdapat penyebab kurangnya kesiapan belajar siswa kelas III SDN Banjarsari 2 Kabupaten Probolinggo yaitu rendahnya motivasi belajar siswa. Hasil observasi kesiapan belajar siswa dan motivasi belajar siswa pada pra-siklus belum mencapai kriteria skor minimum yang ditetapkan yaitu 70. Dan dari hasil yang didapat, peneliti mengambil tindakan pembelajaran yang dapat meningkatkan kesiapan belajar siswa dan motivasi belajar siswa untuk mencapai kriteria yang diharapkan sebagaimana tersebut.

Tabel 4. 1.
Skor Hasil Perolehan Observasi Kesiapan Belajar dan Motivasi Belajar

No	Nama	Penilaian	
		Kesiapan Belajar Siswa	Motivasi Belajar Siswa
1.	Adam Avirgi Mansyah	72,5	68,3
2.	Ahmad Farel	65	61,6
3.	Ahmad Faris Annafik	67,5	65
4.	Ayatul Husna	75	72,5
5.	Dhiyaul Jannah	70	66,6
6.	Dyna Rasty	72,5	71,6
7.	Fakhruddin Muhammad Shiddiqy	77,5	73,3
8.	Fatima Duru	60	60
9.	Fika Mariatul Qibtiyah	70	70
10.	Hanin Jaliy Zahrotul Widad	72,5	71,6
11.	Ibnu Zidan Naufal	70	68,3
12.	Ilyas	60	56,6
13.	Imam Ghozali	25	26,6
14.	Khotimatul Hasanah	62,5	63,3
15.	Lailatul Isniya	35	40
16.	M. Akmal Fuadi	72,5	70
17.	Mahadewa Maulana Zandhy	32,5	41,6
18.	Muhammad Agus Zakaria	62,5	55
19.	Muhammad Anasrullah	60	56,6
20.	Muhammad Dhani Ardiyansyah	67,5	68,3
21.	Muhammad Hasan Qomarizzaman	62,5	56,6

22.	Muhammad Kamaluddin	60	60
23.	Muhammad Malikul Karim	67,5	66,6
24.	Muhammad Rizky Pradana	67,5	68,3
25.	Muhammad Wahyudi	62,5	63,3
26.	Muzayyanatul Jannah	65	65
27.	Nabilatul Fikria	72,5	71,6
28.	Nurul Qomariatuttasaq	62,5	58,3
29.	Silvana Falasifa	65	65
30.	Siti Kholifahtus Soleha	62,5	56,6
31.	Siti Khumairoh	60	55
Jumlah		1957,5	1913,1
Rata-rata		63,15	61,71
Persentase		32%	22%

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa perolehan skor hasil observasi terhadap kesiapan belajar siswa pada kondisi awal yakni 63,15 dan persentase siswa yang mencapai kriteria skor minimum yang ditetapkan yaitu 70 hanya 32% yakni sebanyak 10 siswa dari 31 siswa. Sedangkan perolehan skor hasil observasi terhadap motivasi belajar siswa pada kondisi awal yakni 61,71 dan persentase siswa yang mencapai kriteria skor minimum yang ditetapkan yaitu 70 hanya 22% yakni sebanyak 7 siswa dari 31 siswa.

B. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesiapan belajar siswa dan motivasi belajar siswa pada kelas III SDN Banjarsari 2 Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 Siklus yang melalui tahapan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan jam bimbingan belajar tambahan selama 2×45 menit.

1. Siklus 1

Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2023 dan tanggal 17 Mei 2023 dengan pemaparan data sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kesiapan belajar dan motivasi belajar melalui program bimbingan belajar tambahan KIJAR (Kilat Belajar) pada siswa kelas III SDN Banjarsari 2 Kabupaten Probolinggo. Berikut tahapan yang telah disusun oleh peneliti :

1. Menentukan cara meningkatkan kesiapan belajar dan motivasi belajar siswa dalam program bimbingan belajar tambahan KIJAR (Kilat Belajar).
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan pembimbingan sebagai pedoman pelaksanaan tindakan.
3. Menyiapkan instrumen sebagai alat pengumpulan informasi dan data penelitian.
4. Menyusun lembar observasi yang akan digunakan sebagai pedoman pengamatan kegiatan.
5. Mempersiapkan lembar kerja siswa dan media yang dibutuhkan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti sebagai guru, melakukan tindakan kelas dengan melaksanakan bimbingan belajar. Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan guru selama melakukan bimbingan belajar :

1. Guru melaksanakan pembelajaran dengan pedoman rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Setelah pembelajaran berakhir, guru melakukan bimbingan belajar.
3. Guru melakukan penguatan materi dengan menyampaikan kembali materi yang telah dipaparkan dalam pembelajaran.
4. Guru melakukan tanya-jawab dengan siswa mengenai materi yang dianggap sulit oleh siswa.
5. Guru memecahkan kesulitan yang ditemukan dalam materi, hal tersebut penguatan materi yang dilakukan oleh guru.
6. Untuk penguatan berikutnya yang dilakukan oleh guru di pertemuan 1 yaitu memberi latihan soal untuk dibahas bersama.
7. Untuk penguatan berikutnya yang dilakukan oleh guru di pertemuan 2 yaitu memberi lembar kerja individu berisikan soal-soal yang harus dikerjakan dan diselesaikan yang kemudian dikumpulkan untuk dinilai.
8. Guru menilai hasil kerja individu tersebut untuk mengetahui dampak nyata dari adanya peningkatan kesiapan belajar siswa dan motivasi belajar siswa selama pelaksanaan tindakan kelas dengan kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan oleh guru (pembimbing) kepada siswa (terbimbing).

c. Observasi

Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas dalam pengamatan kegiatan menggunakan pedoman yang telah dipersiapkan yaitu lembar observasi dan angket. Berikut adalah hasil analisis data yang diperoleh :

1. Hasil Perolehan Observasi Kesiapan Belajar dan Motivasi Belajar

Tabel 4. 2.
Skor Hasil Perolehan Observasi
Kesiapan Belajar dan Motivasi Belajar Siklus 1

No	Nama	Penilaian	
		Kesiapan Belajar Siswa	Motivasi Belajar Siswa
1.	Adam Avirgi Mansyah	75	70
2.	Ahmad Farel	70	63,3
3.	Ahmad Faris Annafik	72,5	70
4.	Ayatul Husna	77,5	73,3
5.	Dhiyaul Jannah	72,5	68,3
6.	Dyna Rasty	75	71,6
7.	Fakhruddin Muhammad S	80	75
8.	Fatima Duru	65	60
9.	Fika Mariatul Qibtiyah	72,5	70
10.	Hanin Jaliy Zahrotul W	75	71,6
11.	Ibnu Zidan Naufal	75	71,6
12.	Ilyas	62,5	60
13.	Imam Ghozali	25	26,6
14.	Khotimatul Hasanah	67,5	70
15.	Lailatul Isniya	37,5	55
16.	M. Akmal Fuadi	75	71,6
17.	Mahadewa Maulana Z	35	55
18.	Muhammad Agus Zakaria	67,5	60
19.	Muhammad Anasrullah	62,5	63,3
20.	Muhammad Dhani A	70	70
21.	Muhammad Hasan Q	65	61,6
22.	Muhammad Kamaluddin	62,5	61,6
23.	Muhammad Malikul K	72,5	70
24.	Muhammad Rizky P	72,5	71,6
25.	Muhammad Wahyudi	70	63,3
26.	Muzayyanatul Jannah	70	71,6
27.	Nabilatul Fikria	75	71,6
28.	Nurul Qomariatuttsaq	65	61,6
29.	Silvana Falasifa	70	65
30.	Siti Kholifahtus Soleha	67,5	60
31.	Siti Khumairoh	65	60
Jumlah		2067,5	2014,1
Rata-rata		66,69	64,97
Persentase		58%	48%

Berdasarkan Tabel 4.2 perolehan rata-rata skor hasil observasi terhadap kesiapan belajar siswa pada siklus 1 yakni 66,69 dan persentase siswa yang mencapai kriteria skor minimum yang telah ditetapkan yaitu 70 masih 58% yakni sebanyak 18 siswa dari 31 siswa. Sedangkan perolehan rata-rata skor hasil observasi terhadap motivasi belajar siswa pada siklus 1 yakni 64,97 dan persentase siswa yang mencapai kriteria skor minimum yang telah ditetapkan yaitu 70 masih 48% yakni sebanyak 15 siswa dari 31 siswa.

Dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya program bimbingan belajar tambahan KIJAR (Kilat Belajar), persentase dan rata-rata skor hasil observasi kesiapan belajar dan motivasi belajar meningkat setelah diberi perlakuan tindakan kelas, namun masih belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan.

2. Hasil Observasi Tindakan Guru

Tabel 4. 3.
Hasil Observasi Tindakan Guru Siklus 1

Skor	
Pertemuan 1	Pertemuan 2
65	75
Jumlah	
140	
Rata-rata	
70	

Dari Tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa tindakan guru pada saat pelaksanaan bimbingan belajar terlihat cukup baik, namun ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan lagi.

3. Berikut adalah hasil dari angket respon siswa terhadap program bimbingan belajar tambahan KIJAR (Kilat Belajar) :

Tabel 4. 4. Hasil Angket Respon Siswa Siklus 1

No.	Aspek Pengamatan	Skor	
		1	2
1.	Apakah kamu senang mengikuti Program Bimbingan Belajar Tambahan KIJAR (Kilat Belajar)?	11	20
2.	Apakah Program Bimbingan Belajar Tambahan KIJAR (Kilat Belajar) dapat membantumu untuk lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran?	11	20
3.	Apakah guru menjelaskan tentang pentingnya Program Bimbingan Belajar Tambahan KIJAR (Kilat Belajar)?	0	31
4.	Apakah Program Bimbingan Belajar Tambahan KIJAR (Kilat Belajar) membuatmu lebih tertarik pada mata pelajaran yang dianggap sulit?	11	20
5.	Dengan adanya Program Bimbingan Belajar Tambahan KIJAR (Kilat Belajar), apakah kamu termotivasi untuk belajar lebih giat?	11	20

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program bimbingan belajar tambahan KIJAR (Kilat Belajar) mendapat respon baik dari siswa. Hal tersebut terbukti dengan data yang didapat dari hasil angket menunjukkan bahwa siswa yang merespon baik di siklus sebanyak 20 siswa.

d. Refleksi

Dari data yang telah terkumpul dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di siklus 1, hasil yang diperoleh belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan, sehingga peneliti harus melanjutkan penelitiannya di siklus 2 dengan menyempurnakan tindakan lebih baik lagi untuk dapat mencapai kriteria keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan.

2. Siklus 2

Siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2023 dan tanggal 27 Mei 2023 dengan pemaparan data sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan :

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan pembimbingan sebagai pedoman pelaksanaan tindakan.
2. Menyiapkan instrumen sebagai alat pengumpulan informasi dan data penelitian.
3. Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan sebagai pedoman pengamatan kegiatan.
4. Mempersiapkan lembar kerja siswa dan media yang dibutuhkan.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Guru melaksanakan pembelajaran dengan pedoman rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Setelah pembelajaran berakhir, guru melakukan bimbingan belajar.

3. Guru melakukan penguatan materi dengan menyampaikan kembali materi yang telah dipaparkan dalam pembelajaran.
4. Guru melakukan tanya-jawab dengan siswa mengenai materi yang dianggap sulit oleh siswa.
5. Guru memecahkan kesulitan yang ditemukan dalam materi, hal tersebut penguatan materi yang dilakukan oleh guru.
6. Untuk penguatan berikutnya yang dilakukan oleh guru di pertemuan 1 yaitu memberi latihan soal untuk dibahas bersama.
7. Untuk penguatan berikutnya yang dilakukan oleh guru di pertemuan 2 yaitu memberi lembar kerja individu berisikan soal-soal yang harus dikerjakan dan diselesaikan yang kemudian dikumpulkan untuk dinilai.
8. Guru menilai hasil kerja individu tersebut untuk mengetahui dampak nyata dari adanya peningkatan kesiapan belajar siswa dan motivasi belajar siswa selama pelaksanaan tindakan kelas dengan kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan oleh guru (pembimbing) kepada siswa (terbimbing).

c. Observasi

Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas dalam pengamatan kegiatan menggunakan pedoman yang telah dipersiapkan yaitu lembar observasi dan angket. Berikut adalah hasil analisis data yang diperoleh :

1. Hasil Perolehan Observasi Kesiapan Belajar dan Motivasi Belajar

Tabel 4. 5.
Skor Hasil Perolehan Observasi
Kesiapan Belajar dan Motivasi Belajar Siklus 2

No	Nama	Penilaian	
		Kesiapan Belajar Siswa	Motivasi Belajar Siswa
1.	Adam Avirgi Mansyah	77,5	75
2.	Ahmad Farel	75	70
3.	Ahmad Faris Annafik	77,5	73,3
4.	Ayatul Husna	82,5	83,3
5.	Dhiyaul Jannah	77,5	71,6
6.	Dyna Rasty	77,5	75
7.	Fakhrudin Muhammad S	87,5	86,6
8.	Fatima Duru	75	70
9.	Fika Mariatul Qibtiyah	75	75
10.	Hanin Jaliy Zahrotul W	77,5	78,3
11.	Ibnu Zidan Naufal	77,5	75
12.	Ilyas	72,5	70
13.	Imam Ghozali	25	26,6
14.	Khotimatul Hasanah	72,5	73,3
15.	Lailatul Isniya	45	55
16.	M. Akmal Fuadi	77,5	78,3
17.	Mahadewa Maulana Z	50	56,6
18.	Muhammad Agus Zakaria	75	73,3
19.	Muhammad Anasrullah	72,5	65
20.	Muhammad Dhani A	75	75
21.	Muhammad Hasan Q	72,5	73,3
22.	Muhammad Kamaluddin	65	63,3
23.	Muhammad Malikul K	77,5	75
24.	Muhammad Rizky P	75	75
25.	Muhammad Wahyudi	72,5	71,6
26.	Muzayyanatul Jannah	75	75
27.	Nabilatul Fikria	77,5	78,3
28.	Nurul Qomariatuttasaq	72,5	71,6
29.	Silvana Falasifa	75	75
30.	Siti Kholifahtus Soleha	72,5	73,3
31.	Siti Khumairoh	75	70
Jumlah		2235	2207,6
Rata-rata		72,10	71,21
Persentase		87%	83%

Berdasarkan Tabel 4.5 perolehan rata-rata skor hasil observasi terhadap kesiapan belajar siswa pada siklus 2 yakni 72,10 dan persentase siswa yang mencapai kriteria skor minimum yang telah

ditetapkan yaitu 70 sebanyak 87% (27 siswa dari 31 siswa). Sedangkan perolehan rata-rata skor hasil observasi terhadap motivasi belajar siswa pada siklus 2 yakni 71,21 dan persentase siswa yang mencapai kriteria skor minimum yang ditetapkan yaitu 70 sebanyak 83% (26 siswa dari 31 siswa).

Tabel 4. 6. Rekapitulasi Persentase Peningkatan

Rekapitulasi Persentase Peningkatan					
Aspek Pengamatan	Siklus 1	Siklus 2	Jumlah Siswa	Keterangan	Peningkatan
Kesiapan Belajar Siswa	58%	87%	31	Meningkat	29%
Motivasi Belajar Siswa	48%	83%	31	Meningkat	35%
Rata-rata	53%	85%	31	Berhasil	32%

Dari Tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa dengan dilaksanakannya program bimbingan belajar tambahan KIJAR (Kilat Belajar) telah terjadi peningkatan terhadap kesiapan belajar siswa sebanyak 29% dari capaian siklus 1 yang hanya 58% meningkat mencapai 87% di siklus 2, sedangkan peningkatan yang terjadi pada motivasi belajar siswa yakni sebanyak 35% dari capaian siklus 1 yang hanya 48% meningkat mencapai 83% di siklus 2. Dari peningkatan yang terjadi tersebut telah mencapai indikator keberhasilan penelitian dengan kriteria yang telah ditetapkan sehingga penelitian ini dinyatakan berhasil dengan 2 siklus dan tidak berlanjut ke siklus 3.

2. Hasil Observasi Tindakan Guru

Tabel 4. 7. Hasil Observasi Tindakan Guru Siklus 2

Skor	
Pertemuan 1	Pertemuan 2
80	85
Jumlah	
165	
Rata-rata	
82,5	

Dari Tabel 4.7 tindakan guru sudah baik dalam pelaksanaan bimbingan belajar sehingga, dapat disimpulkan bahwa di siklus 2 mengalami peningkatan.

3. Berikut adalah hasil dari angket respon siswa terhadap program bimbingan belajar tambahan KIJAR (Kilat Belajar) :

Tabel 4. 8. Hasil Angket Respon Siswa Siklus 2

No.	Aspek Pengamatan	Skor	
		1	2
1.	Apakah kamu senang mengikuti Program Bimbingan Belajar Tambahan KIJAR (Kilat Belajar)?	3	28
2.	Apakah Program Bimbingan Belajar Tambahan KIJAR (Kilat Belajar) dapat membantumu untuk lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran?	3	28
3.	Apakah guru menjelaskan tentang pentingnya Program Bimbingan Belajar Tambahan KIJAR (Kilat Belajar)?	0	31
4.	Apakah Program Bimbingan Belajar Tambahan KIJAR (Kilat Belajar) membuatmu lebih tertarik pada mata pelajaran yang dianggap sulit?	3	28
5.	Dengan adanya Program Bimbingan Belajar Tambahan KIJAR (Kilat Belajar), apakah kamu termotivasi untuk belajar lebih giat?	3	28

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program bimbingan belajar tambahan KIJAR (Kilat Belajar) mendapat respon yang semakin baik dari siswa. Hal tersebut terbukti dengan data yang didapat dari hasil angket menunjukkan bahwa siswa yang merespon baik di siklus 2 meningkat menjadi 28 siswa.

Tabel 4. 9. Rekapitulasi Hasil Lembar Angket Respon Siswa

Aspek Pengamatan	Responden Siklus 1		Responden Siklus 2	
	1	2	1	2
1	28	3	20	11
2	28	3	20	11
3	31	0	31	0
4	28	3	20	11
5	28	3	20	11

Keterangan aspek :

1. Apakah kamu senang mengikuti Program Bimbingan Belajar Tambahan KIJAR (Kilat Belajar)?
2. Apakah Program Bimbingan Belajar Tambahan KIJAR (Kilat Belajar) dapat membantumu untuk lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran?
3. Apakah guru menjelaskan tentang pentingnya Program Bimbingan Belajar Tambahan KIJAR (Kilat Belajar)?
4. Apakah Program Bimbingan Belajar Tambahan KIJAR (Kilat Belajar) membuatmu lebih tertarik pada mata pelajaran yang dianggap sulit?
5. Dengan adanya Program Bimbingan Belajar Tambahan KIJAR (Kilat Belajar), apakah kamu termotivasi untuk belajar lebih giat?

Dari Tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa di siklus 1 dan siklus 2 terdapat 31 siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai pentingnya program bimbingan belajar tambahan KIJAR (Kilat Belajar), namun di siklus 1 hanya terdapat 20 siswa yang merasa senang mengikuti bimbingan belajar, dan dengan adanya program bimbingan belajar tambahan KIJAR (Kilat

Belajar) tersebut dapat membantu untuk lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran, membantu untuk lebih tertarik pada mata pelajaran yang dianggap sulit, termotivasi untuk belajar lebih giat.

Sedangkan di siklus 2 meningkat menjadi 28 siswa yang merasa senang mengikuti bimbingan belajar, dan dengan adanya program bimbingan belajar tambahan KIJAR (Kilat Belajar) tersebut dapat membantu untuk lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran, membantu untuk lebih tertarik pada mata pelajaran yang dianggap sulit, termotivasi untuk belajar lebih giat.